

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan atau sebagai penghubung antar variabel.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif berdasarkan pada *positivism*. Penelitian kuantitatif lebih lanjut menyelidiki fakta dan teori yang ada. Kuantitatif dianggap sebagai metode yang bersifat ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.<sup>2</sup>

### B. Sumber Data

Sumber data adalah hal yang paling vital dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu mempelajari dan memahami data tersebut. sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder juga merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan berupa dokumen atau tabel-tabel. Umumnya data sekunder adalah data pelengkap dan tambahan.<sup>3</sup> Sumber data penelitian ini adalah berasal laporan tahunan dari website perusahaan terkait, website bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan yahoo finance (<https://finance.yahoo.com/>).

### C. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah lingkungan atau objek yang akan dijadikan sebagai penelitian. Dalam penelitian ini, lingkup objek yang akan diteliti adalah rasio keuangan terhadap harga saham dengan rasio *Earning Per Share* sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tergabung secara konsisten di Jakarta Islamic Index pada periode 2017-2021.

---

<sup>1</sup> Suliyanto, *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018), 15.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, vol. 7 (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 7.

<sup>3</sup> Sugiharto dkk., *Teknik Sampling* (Jakarta: Gramedia pustaka utama, 2003), 19.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah sesuatu yang akan diamati berupa benda, orang atau bentuk lain yang akan menjadi objek penelitian.<sup>4</sup> Populasi adalah sekumpulan subjek atau data yang mempunyai ciri khas atau karakteristik tertentu. Karakteristik populasi menjelaskan tentang siapa atau golongan mana yang akan menjadi target penelitian tersebut.<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2017-2021 dengan jumlah 150 perusahaan.

### 2. Sampel

Sampel adalah objek yang akan diteliti bagian dari populasi yang telah memenuhi kriteria. Atau sampel merupakan bagian dari populasi yang telah melalui proses pemilihan berdasarkan prosedur sehingga dapat mewakili populasi.<sup>6</sup>

Peneliti menggunakan metode *Purposive sampling* sebagai cara untuk mendapatkan sampel penelitian dengan memperhatikan *time series*. Peneliti menetapkan kriteria perusahaan yang akan diteliti harus memenuhi syarat, yaitu:

- a. Secara konsisten tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* dengan syarat tidak keluar selama periode 2017-2021
- b. Membuat dan menyebarluaskan laporan keuangan atau *Annual Report* secara lengkap selama tahun 2017-2021

Berdasarkan kriteria di atas, ada 14 perusahaan yang memenuhi syarat yaitu:

**Tabel 3. 1**

**Sampel Daftar Perusahaan JII 2017-2021**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	AKRA	AKR Corporindo
3.	ANTM	Aneka Tambang
4.	EXCL	XL Axiata
5.	ICBP	Indofood CBP Sukses Maksмур
6.	INCO	Vale Indonesia
7.	INDF	Indofood Sukses Maksмур
8.	KLBF	Kalbe Farma
9.	PTBA	Bukit Asam

<sup>4</sup> Suharyadi dan Purwanto, 6.

<sup>5</sup> Firdaus Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 9.

<sup>6</sup> Firdaus Fakhry Zamzam, 9.

10.	SMGR	Semen Indonesia (Persero)
11.	TLKM	Telkom Indonesia
12.	UNTR	United Tractor Tbk
13.	UNVR	Univeler Indonesia
14.	WIKA	Wijaya Karya (Persero)

### E. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang dapat digunakan sebagai penelitian. Atau segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti yang akan diamati, dipelajari sehingga akan memberikan informasi baru atau kesimpulan.<sup>7</sup> Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut dengan variabel output, criteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Harga Saham.

#### 2. Variabel Independen

Variabel Independen atau variabel bebas sering disebut dengan variabel stimulus, predictor dan antecedent. Variabel ini adalah variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel Dependen.<sup>8</sup> Variabel independen dari penelitian ini adalah:

- a. *Current Ratio (CR)*
- b. *Debt To Equity Ratio (DER)*
- c. *Return On Equity (ROE)*

#### 3. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel penghubung antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel ini bertujuan untuk memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sehingga akan mempengaruhi hasil akhir.<sup>9</sup> Variabel moderator dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*.

<sup>7</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17.

<sup>8</sup> Mayang Sari Lubis, 16–17.

<sup>9</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, vol. 1 (Malang: Universitas Brawijaya Press (UB Press), 2012), 19.

**F. Definisi Operasional Variabel**

Berikut merupakan Definisi operasional variabel dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2**

**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<i>Current Ratio</i>	Rasio ini digunakan sebagai alat tolak ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya menggunakan asset yang ada. <sup>10</sup>	Current Ratio= $\frac{\text{Aset Lancar (Current Assets)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$
<i>Debt To Equity ratio</i>	Rasio ini bertujuan untuk membandingkan total utang dengan ekuitas atau modal yang dimiliki perusahaan. <sup>11</sup>	Debt To Equity ratio= $\frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Modal (Equity)}}$
<i>Return On Equity</i>	<i>Return On Equity</i> sering disebut sebagai laba atas ekuitas. Rasio ini tentang kemampuan perusahaan memanfaatkan sumber daya yang ada sehingga bisa memberikan laba atas ekuitas <sup>12</sup>	Return On Equity= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$
<i>Earning Per Share</i>	<i>Earning Per Share</i> adalah bentuk pemberian keuntungan kepada investor dari setiap	Earning Per Share= $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$

<sup>10</sup> Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*.

<sup>11</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 157–158.

<sup>12</sup> Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 137.

	kepemilikan lembar saham. <i>Earning Per Share</i> berupa pendapatan setelah pajak dibagi dengan jumlah saham yang beredar. <sup>13</sup>	
--	---	--

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Studi kepustakaan

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan yaitu peneliti berusaha mencari, menggali dari ilmu yang dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan penelitian. Peneliti memanfaatkan literatur berupa buku, dokumen, laporan keuangan, jurnal, skripsi dan penelitian terdahulu untuk dikaji, ditelaah yang mengacu pada rasio keuangan dan harga saham yang diperoleh dari berbagai sumber.

### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya adalah dokumentasi, dokumentasi diperoleh dari data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan, dokumen atau tulisan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini berupa:

- a. Data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dari situs website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- b. Laporan keuangan tahunan di BEI dan website perusahaan terkait
- c. Laporan keuangan dan harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dari situs yahoo finance (<https://finance.yahoo.com/>).

## H. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual tersebar secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah dengan nilai residual yang tersebar secara normal. Uji normalitas bukan diterapkan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan

---

<sup>13</sup> Eduardus Tandililin, *Pasar Modal*, 376.

dengan uji histogram, uji normal P plot, *swekness* dan *kurtosis* atau *uji Kolmogorov smirnov*.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, jika data yang digunakan lebih dari 30 ( $n > 30$ ), maka data tersebut diduga tersebar secara normal. Namun lebih jelasnya sebaiknya dilakukan uji normalitas. Karena data dengan jumlah lebih dari 30 belum tentu normal, sebaliknya data yang kurang dari 30 belum tentu terdistribusi atau tersebar secara tidak normal. Untuk itu perlunya uji normalitas.<sup>15</sup>

**2. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi adalah suatu kondisi terjadinya korelasi atau hubungan dari residual pada pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya disusun menurut urutan periode. Regresi yang baik mempunyai kriteria tidak adanya masalah autokorelasi. Pengujian autokorelasi dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya variabel pengganggu pada periode tertentu (t) dengan periode sebelumnya (t-1).<sup>16</sup>

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) uji ini tidak dilakukan pada cross section seperti pada kuesioner karena pengukuran variabel dilakukan pada waktu yang sama. Model penelitian ini adalah selama 5 tahun jadi membutuhkan uji autokorelasi.

**Tabel 3. 3**  
**Uji Statistik Durbin Watson**

Nilai Statistik	Hasil
$d < dL$	Autokorelasi positif
$d > dU$	Tidak terdapat autokorelasi positif
$dL < d < dU$	Pengujian tidak dapat disimpulkan
$(4 - d) < dL$ atau $d > 4 - dL$	Autokorelasi negatif
$(4 - d) > dU$ atau $d < 4 - dU$	Tidak terdapat autokorelasi negatif
$dL < (4 - d) < dU$	Pengujian tidak dapat disimpulkan

<sup>14</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)* (Bandung: Alfabeta Cv, 2014), 156–57.

<sup>15</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Peneliiian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*, 1 ed. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 57.

<sup>16</sup> Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi & Bisnis Teori, Konsep dan Praktik Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*, 158.

### 3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berguna untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika terdapat korelasi antar variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen akan terganggu.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk meminimalkan risiko = pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Berikut adalah ketentuan untuk mendeteksi multikolinieritas:

- a. Jika nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Semakin tinggi VIF, maka semakin kecil nilai *tolerance*.
- b. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen kurang dari 0,70 maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen lebih dari 0,70 maka terjadi multikolinieritas.
- c. Jika nilai koefisien determinasi  $R^2$  maupun adjusted  $R^2$  lebih dari 0,60, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka diduga terdapat multikolinieritas.<sup>17</sup>

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah pengujian untuk melihat apakah ada perbedaan varian residual untuk semua pengamatan model regresi. Tujuan dilakukan pengujian Heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan model regresi, syarat regresi yang baik adalah terdapat kesamaan varian residual antar pengamatan atau disebut homoskedastisitas.

Pengujian homoskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan cara mengelompokkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residual). Model yang tepat mensyaratkan bahwa tidak adanya pola tertentu pada grafik, misalnya mengelompok pada satu titik di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya. Uji statistic yang dapat digunakan adalah Uji Glejser, uji rho spearman, uji park atau uji white.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Albert Kurniawan, 157.

<sup>18</sup> Albert Kurniawan, 158.

## I. Pengujian Hipotesis

### 1. Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengetahui presentasi kemampuan dari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>19</sup> Dengan kata lain seberapa besar variabel independen mampu menerangkan variabel dependen. Semakin besar nilai koefisiensi determinasi maka semakin besar pula presentase variabel independen menerangkan variabel dependen. Menurut pendapat Lind dalam penelitiannya pada tahun 2002 menyatakan bahwa suatu koefisiensi determinasi yang baik adalah jika nilai  $R^2$  lebih besar dari 0,5 maka variabel independen mampu menerangkan dengan baik variabel dependen. Jika kurang dari 0,5 dinyatakan relative kurang baik. Ada beberapa penyebab nilai  $R^2$  kurang dari 0,5 yaitu pemilihan variabel yang kurang sesuai atau pengukuran yang tidak akurat.<sup>20</sup>

### 2. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan sebagai alat pengujian keseluruhan variabel independen secara bersamaan. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>21</sup> Tahapan uji f adalah sebagai berikut:

Rumusan hipotesis:

$H_0$  artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$  artinya variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Ketentuan pengujiannya adalah:

Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka kesimpulannya adalah diterimanya  $H_0$  atau variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka kesimpulannya diterimanya  $H_1$  dan ditolaknya  $H_0$  atau variabel

---

<sup>19</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 123.

<sup>20</sup> Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, 233.

<sup>21</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, 96–97.

independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.<sup>22</sup>

### 3. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, tujuan dilakukan pengujian ini karena masing-masing variabel memberi pengaruh yang berbeda.

Rumusan hipotesis:

H0 hipotesis nol terjadi jika tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen

H1 hipotesis alternatif terjadi jika terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>23</sup>

### J. Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji variabel moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi (*Earning Per Share*) merperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen (*Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity*) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Uji variabel moderasi dalam penelitian ini menggunakan metode MRA (*Moderated Regression Analysis*).

Metode MRA digunakan diaplikasikan pada model regresi linier berganda, metode MRA merupakan hasil perkalian antara dua variabel bebas atau bahkan lebih. Tujuan dari metode ini adalah peneliti dapat mengetahui variabel moderasi mana yang digunakan untuk mengkonfirmasi atau mengetahui apakah variabel moderasi dapat melemahkan atau memperkuat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>24</sup> Berikut merupakan rumus MRA:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Keterangan:

Y = Harga saham (variabel dependen)

a = Konstanta

$\beta_1$ - $\beta_7$  = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y

X1 = *Current Ratio* (variabel independen)

<sup>22</sup> Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*, 52.

<sup>23</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, 96.

<sup>24</sup> Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen" 14, no. 2 (2009): 93, <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95/90>.

X<sub>2</sub> = *Debt To Equity Ratio* (variabel independen)  
X<sub>3</sub> = *Return On Equity* (variabel independen)  
Z = *Earning Per Share* (variabel moderating)  
e = error

